

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek penelitian, merupakan apa yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian tertentu. Objek penelitian akan menjadi pusat utama dalam penelitian yang akan dikerjakan untuk mendapatkan jawaban, solusi, dari masalah yang diteliti, dan diselesaikan secara objektif.

Dalam penelitian ini, objek penelitian, adalah akun Instagram dari @pancious.id. Pancious merupakan sebuah restoran yang mengambil tema makanan pasta dan pancake sebagai identitasnya. Pancious telah memiliki 19 gerai yang sudah tersebar diseluruh Indonesia. Salah satunya terletak di Mal Kelapa Gading. Pancious sendiri telah berdiri selama 16 tahun di Indonesia. Dimulai dari tahun 2007 hingga 2023.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2022:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah followers dari akun Instagram @pancious.id yang memiliki jumlah followers 52,900.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sugiyono (2022:81) menyatakan, Sampel adalah bagian dari jumlah dan

② karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representative (mewakili). Dalam pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Rumus slovin dapat ditulis sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi = 52,900

e : Tingkat Kesalahan = 0,05

Dalam ketentuan Slovin bahwa nilai $e = 0,1$ (10%) dapat digunakan untuk populasi yang memiliki jumlah besar. Sedangkan nilai $e = 0,2$ (20%) dapat digunakan untuk populasi berjumlah kecil. Dengan demikian, skala sampel yang dapat diambil dalam Teknik slovin adalah keseluruhan dari jumlah populasi penelitian. Jumlah followers dari akun @pancious.id adalah 52,900 sehingga presentasi yang akan digunakan adalah sebesar 0,05 (5%). Perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{52,900}{1 + 52900(0,05)^2}$$
$$n = 396,9$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 52,900 followers sehingga

tingkat kesalahan yang digunakan dalam teknik slovin adalah 0,05 (5%) dan hasil perhitungan telah dibulatkan. Dengan demikian, jumlah sampel yang didapatkan berdasarkan teknik slovin sebanyak 396,9 yang jika dibulatkan menjadi 400 responden dan pengambilan sampel menggunakan teknik *Quota Sampling*.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti untuk menjalankan penelitian, adalah metode kuantitatif. Peneliti harus terlebih dahulu memilih metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebelum masalah dapat dipecahkan.

Menurut Sugiyono (2022), Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan menggunakan jenis penelitian berupa survey eksplanatori. Sugiyono (2017) menyatakan, Survey Eksplanatori adalah survey penelitian yang berarti menjelaskan kedudukan antara variabel yang diteliti serta pengaruh antar variabel lainnya. Dalam ulasan ini, penulis juga akan menggunakan penelitian deskriptif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sugiyono (2017) menyatakan, metode penelitian deskriptif ini dilakukan

untuk mengetahui variabel mandiri, baik hanya pada saat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau bebas) tanpa membuat perbandingan dari variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lainnya.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Variabel Independen, dan Variabel Dependen. Sebelumnya, variabel penelitian, adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

Variabel Independen atau Variabel X sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam kamus bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Variabel Y) (Sugiyono, 2022).

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Berdasarkan penjelasan mengenai 2 variabel diatas, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel X

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
	<i>Relevancy of the content</i>					
1.	Saya dapat mengerti pesan yang disampaikan oleh Pancious melalui konten yang diberikan.					
2.	Saya merasa terikat setelah melihat konten yang diberikan Pancious.					
	<i>Frequent updates of content</i>					
3.	Konten yang diberikan oleh Pancious mampu menyesuaikan kebutuhan saat ini.					
4.	Pancious selalu mengunggah kontennya diwaktu yang tepat.					
	<i>Popularity of the content</i>					
5.	Saya selalu menyukai konten yang diberikan oleh Pancious					
6.	Konten yang dimiliki pancious memiliki popularitas yang baik.					
	<i>Endroser/Juru Bicara</i>					
7.	Saya tertarik melihat konten dari Pancious setelah melihat juru bicara dalam konten tersebut.					
8.	Juru Bicara mampu mengkomunikasikan merek dengan baik dan jelas.					

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel Y

(C)

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
	<i>Top of Mind</i>					
1.	Produk atau merek yang ditawarkan Pancious memiliki ciri khas tertentu.					
2.	Karakteristik dari produk atau merek yang dijual oleh Pancious memiliki ciri khas tertentu.					
	<i>Brand Recall</i>					
3.	Saya memiliki pengetahuan mengenai produk dan harga yang ditawarkan oleh Pancious.					
4.	Saya akan berpikir untuk membeli produk lagi di Pancious daripada merek yang lainnya.					
	<i>Brand Recognition</i>					
5.	Pancious memiliki berbagai varian produk dan juga memiliki citra rasa yang khas disetiap produk yang ditawarkan.					
6.	Saya lebih memilih produk atau merek yang ditawarkan Pancious daripada produk dari merek yang lain.					
	<i>Unaware Brand</i>					
7.	Saya sama sekali tidak mengenal Pancious					
8.	Saya tidak sadar mengenai adanya produk atau merek dari Pancious					

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjadi langkah yang penting dalam suatu penelitian, dimana data yang telah didapatkan akan menjadi bahan analisis untuk hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2022), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu *interview* (wawancara), Kuesioner (Angket), dan Observasi.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu Teknik Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono 2022:142).

Umumnya, teknik pemberian skor dalam kuesioner dalam penelitian ini berupa skala likert. Menurut Sugiyono (2022:93), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena social. Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut nantinya akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang akan diberikan berupa pertanyaan atau pernyataan.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel. Untuk menemukan sample yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampel yang akan digunakan (Sugiyono 2022:81). Ada 2 teknik sampling pada umumnya, yaitu *Probability Sampling*, dan *Nonprobability Sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*, yaitu *Quota Sampling*.



Sugiyono (2022:85) menyatakan, *Quota Sampling* adalah teknik menentukan

sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Jumlah sampel yang ditentukan adalah 400 orang. Jika belum didasarkan pada 400 orang, maka penelitian belum dipandang belum selesai, karena belum memenuhi kuota yang diinginkan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data penelitian, dibutuhkan data yang akurat supaya data yang digunakan dalam penelitian untuk peneliti. Menurut Sugiyono (2022:147) Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian yang dikerjakan, ada beberapa cara yang akan dilakukan untuk menganalisis data lewat berbagai cara. Yang pertama, adalah uji validitas. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah, valid atau tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2022:121).

Dalam menguji validitas, setiap item yang dikorelasikan dengan skor butir dengan skor total merupakan jumlah setiap skor butir. Rumus yang digunakan untuk menghitung pengujian validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah rumus *Pearson Moment*. Pengujiannya adalah jika koefisien korelasi sama dengan atau lebih ($> 0,3$) maka butir instrument dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2022:134).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kedua, yaitu Uji Reliabilitas. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang

bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2022:121). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* untuk menjalankan uji reliabilitas dalam penelitian ini.

Analisis data yang ketiga, yaitu Analisis dengan statistik Deskriptif. Menurut Sugiyono (2022:147), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada teknik analisis berupa statistic deskriptif, informasi terhadap data akan lebih jelas sehingga mudah dipahami.

Keempat, terdapat 3 bagian yang terdiri dalam uji asumsi klasik, yang pertama adalah Uji Normalitas. Dalam artikel Mulyono (2019), menurut Ghozali (2016), Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah suatu model regresi, variabel dependen atau keduanya memiliki pembawaan yang normal atau tidak. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 0,05 maka data tersebut memiliki distribusi normal.

Uji multikolineritas. Dalam uji multikolinearitas ini, untuk mengetahui dan memutuskan apakah model regresi dapat menemukan hubungan antara faktor bebas atau faktor tidak bebas. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui melalui nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF diatas 10, maka terdapat kolinearitas yang tinggi.

Uji Heteroskedastisitas. Tes ini diharapkan dapat memutuskan apakah model regresi membuat perbedaan dari residual dalam satu variabel ke variabel lainnya.



Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kelima, analisis regresi. Analisis regresi bertujuan untuk memutuskan dampak dari suatu variabel pada variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi itu dikenal sebagai variabel bebas atau variabel otonom. Sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen atau variabel terkait. Pada analisis regresi berganda kita dapat mengetahui berapa banyak perubahan dari variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terhubung.

Analisis regresi sederhana adalah model regresi yang melibatkan antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah memiliki hubungan positif atau negatif dan dapat memperkirakan nilai variabel dependen jika nilai variabel independen bertambah atau berkurang. Rumus regresi linear adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (Variabel terikat)

α : *constant*

β_1 : Koefisien parameter variabel independen

X_1 : *Brand Communication*

e : *Standart error*

Keenam, setelah melakukan analisis regresi sederhana, maka selanjutnya adalah koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mencari tahu berapa banyak faktor endogen yang pada saat yang sama siap untuk memahami

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



faktor eksogen. Semakin tinggi R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1 asumsikan nilainya mendekati 1, ini menyiratkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua data yang diharapkan untuk memprediksi variabel dependen.

Ketujuh, ada uji statistic F. Dalam artikel Meiryani (2021), uji F bertujuan untuk melihat apakah variabel independen selama ini (sekaligus) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh banyaknya variabel dependen secara bersama-sama terhadap variabel independent Kriteria yang digunakan adalah 0,5 atau 5%. Jika nilai besar $F < 0,05$ dapat diartikan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen atau sebaliknya. (Ghozali, 2016).

Kedelapan, ada uji statistic t. Dalam artikel Meiryani (2021) Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang berhubungan dengan pengaruh setiap variabel dependen pada variabel independen. Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji realitas atau kebohongan spekulasi yang menyatakan bahwa antara dua sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama, tidak ada perbedaan yang signifikan. (Sudjiono, 2010).

Dalam uji t, pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada table *Coefficients*. Ghozali (2016) menyatakan adapun 2 kriteria-kriteria dalam uji statistic t. Kriteria-kriteria dari uji statistic t, adalah jika nilai signifikansi uji t adalah $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi uji t adalah $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.